

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan penentu kemakmuran suatu bangsa. Bangsa yang makmur akan memiliki pendidikan yang berkualitas karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam negara tersebut. SDM yang berkualitas juga dipengaruhi dengan keberhasilan pendidikan dalam suatu negara. Di Indonesia, pendidikan digunakan untuk menyiapkan tenaga kerja, kepentingan politik dan untuk membangun karakter bangsa. Menurut Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi SDM untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya untuk menjadi masyarakat, bangsa dan negara yang bermartabat. Diharapkan SDM di Indonesia dapat menjadi SDM yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia untuk menjadikan negara yang

maju. Dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang dilakukan untuk melaksanakan pendidikan tersebut. Menurut Suprihatiningrum (2013:73):

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah. Kegiatan pembelajaran melibatkan guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan lainnya.

Dalam pembelajaran hal yang terpenting adalah dimana mahasiswa mampu memahami apa yang dosen ajarkan atau sampaikan. Mulyasa (2003:78) menyatakan bahwa “Pemahaman adalah kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu”. Pemahaman yang baik, mahasiswa akan dapat mengembangkan apa yang telah diperolehnya dari pengalaman maupun dari informasi yang didapatnya karena dengan pemahaman seorang mahasiswa dapat menangkap apa yang diperolehnya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak hanya mengajarkan teori-teori dalam pendidikan namun diajarkan pula berbagai ilmu yang berkaitan dalam dunia usaha. Salah satunya yaitu manajemen keuangan. Dimana manajemen keuangan sangat diperlukan mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya. Apabila mahasiswa dapat memahami manajemen keuangan dengan baik, mahasiswa tersebut akan dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-harinya. Selain itu, manajemen keuangan penting untuk dipahami guna bekal mahasiswa dalam dunia usaha nantinya. Dunia Usaha atau Bisnis sangat memerlukan pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk memajemen perusahaan. Dalam manajemen keuangan terdapat apa saja fungsi dari manajemen keuangan, tujuan dari adanya manajemen keuangan dan

keputusan yang harus diambil pada manajemen keuangan yang nantinya ilmu tersebut akan bermanfaat dalam dunia usaha.

Kenyataannya banyak mahasiswa yang belum memahami apa yang telah mereka pelajari dari materi perkuliahan khususnya manajemen keuangan. hal ini dapat dilihat dari kesulitan dalam ujian semester yang dialami oleh mahasiswa mengenai materi manajemen keuangan. Mahasiswa kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi manajemen keuangan ini yang menyebabkan mahasiswa tidak mampu untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya. Mahasiswa hanya menghafal materi manajemen keuangan tanpa memahami apa yang mereka hafalkan. Padahal menghafal akan bersifat sementara dimana akan lupa atau hilang jika ujian tersebut telah berlalu. Akan tetapi apabila mahasiswa mampu memahami materi manajemen keuangan maka mahasiswa akan selalu mengingat apa yang dipelajarinya dalam jangka waktu yang lama. Hal ini lah yang menyebabkan mahasiswa tidak mampu untuk memahami materi manajemen keuangan sehingga mahasiswa tidak dapat mengembangkan ilmu yang telah dipelajarinya. Kesulitan pemahaman ini dilatar belakangi oleh ketidaktertarikan mahasiswa terhadap materi manajemen keuangan di perkuliahannya. Ketidak tertarikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen.

Menurut Ahmadi dan Prasetyo (dalam Amalianti, 2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman materi yakni 1) Faktor *raw input* (faktor murid/anak itu sendiri), 2) Faktor *enviromental input* (faktor lingkungan),3) Faktor *instrumental input*, antara lain terdiri dari :a) Kurikulum, b) Program / bahan pengajaran, c) Sarana dan fasilitas, d) Guru (tenaga pengajar).

Didalam sarana dan fasilitas terdapat media yang dapat menunjang pembelajaran, selain itu disebutkan bahwa guru juga mempengaruhi pemahaman materi siswa yang dapat berupa metode mengajar guru, variasi mengajar, strategi pembelajaran guru, dan lain-lain. Pemahaman materi akan baik apabila ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen. Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mendorong mahasiswa dalam memahami materi. Menurut Schram (dalam Suwarna, 2006:128) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah “Teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. Media pembelajaran ada bermacam-macam seperti halnya buku dan gambar. Baru-baru ini perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak berkembang teknologi-teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti halnya komputer dengan berbagai program aplikasi di dalamnya, begitu pula dengan internet dengan berbagai informasi yang dapat diakses. Sehingga mahasiswa akan dengan mudah memahami apa yang dipelajarinya karena mereka tidak hanya membaca pada buku namun juga dapat melihat contoh konkret yang dapat berupa gambar ilustrasi atau berupa audio visual.

Selain penggunaan media pembelajaran, variasi mengajar dosen juga mempengaruhi pemahaman materi mahasiswa. Variasi mengajar dosen dilihat dari bagaimana perilaku dosen dalam mengajar. Dosen perlu melakukan variasi dalam mengajarnya, ini mencakup ada perilaku atau sikap dosen saat mengajar. Dosen yang dapat bersikap menarik saat mengajar akan

menimbulkan perhatian pada mahasiswa. Menurut Suprihatiningrum (2013:65) menyatakan bahwa: “Untuk mengatasi kejenuhan, perlu diciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang bervariasi. Apabila guru mampu menghadirkan proses mengajar yang bervariasi, kemungkinan besar kejenuhan tidak akan terjadi”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa akan tertarik dengan pembelajaran apabila dosen dapat membawa suasana di dalam kelas yang menari. Pembelajaran yang menarik dapat memicu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Variasi mengajar ini berupa sikap dosen dalam menjelaskan materi, intonasi suara, variasi waktu, perpindahan posisi saat mengajar, dan variasi dalam media ajar.

Berdasarkan latar permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: “PEMAHAMAN MATERI MANAJEMEN KEUANGAN DITINJAU DARI PERSEPSI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN VARIASI MENGAJAR DOSEN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012”

B. Pembatasan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti agar dapat lebih spesifik. Pembatasan ruang lingkup tersebut yakni:

1. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011 yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan.
2. Persepsi tentang Penggunaan media pembelajaran dibatasi pada Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran pada mata kuliah manajemen keuangan dikegiatan pembelajaran.
3. Variasi mengajar dosen dibatasi pada variasi mengajar yang diterapkan dosen pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.
4. Pemahaman materi tentang manajemen keuangan dibatasi pada pemahaman tentang materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.

C. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman materi tentang manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011?
2. Adakah pengaruh variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi tentang manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011?
3. Adakah pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen secara bersama-sama terhadap pemahaman materi

tentang manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman materi tentang manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi tentang manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi tentang manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi tentang manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pada mahasiswa, selain itu dapat digunakan untuk referensi pada penelitian sebelumnya dan dapat meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa.

b. Bagi Dosen

Diharapkan dapat memberikan dasar untuk menunjang peningkatan prestasi mahasiswa dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diharapkan dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengetahui persepsi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar terhadap pemahaman materi ajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan struktur isi dalam penelitian. Penelitian ini secara garis besar memiliki sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN